

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan sektor ekonomi saat abad *digital* serta informasi yang serba canggih saat ini, tidak lepas dari peranan sektor perbankan yang sangatlah besar. Menurut Darmawi (2012:1), bank ialah sebuah kegiatan usaha *financial* yang mengumpulkan dana dari rakyat seperti simpanan dan mengalirkan kembali kepada rakyat seperti kredit dan dalam bentuk lain dengan tujuan memajukan perekonomian rakyat. Kredit yang ditawarkan bank akan dikenakan bunga kepada peminjam. Produk kredit pun memiliki beberapa jenis seperti Kredit Tanpa Agunan (KTA), Kredit Pemilikan Rumah (KPR), Kredit Mobil, ataupun jenis pinjaman lainnya.

Di samping peranannya, bank juga harus memperhatikan kondisi kesehatan perbankan dalam setiap kegiatannya. Kondisi perbankan yang sehat sangat menentukan kemajuan perekonomian seperti peningkatan kepemilikan rumah untuk masyarakat yang memiliki penghasilan menengah ke bawah dan peningkatan usaha mikro, kecil dan menengah dalam menjalankan usahanya.

Dalam menjalankan kegiatannya perbankan memerlukan penunjang untuk perkembangan ekonominya seperti kredit. Kredit tidak hanya menguntungkan bagi masyarakat saja, namun pihak bank pun akan memperoleh sejumlah keuntungan yang tentunya sudah disetujui oleh

kedua belah pihak.

Kriteria keberhasilan suatu bank dapat dilihat apabila bank tersebut mampu mengelola kredit dengan baik hingga kualitas kredit tersebut tergolong menjadi lancar. Namun di tengah pandemi *covid-19* ini, aktivitas perbankan menjadi tidak lancar. Sehingga, dapat menyebabkan kualitas kredit berubah menjadi tidak lancar.

Menurut Lukman (2005:14), bank merupakan suatu perusahaan yang memiliki tujuan utama sebagai lembaga penghubung keuangan guna untuk menyalurkan dana yang mempunyai dana lebih atau *surplus* dengan pihak yang memerlukan dana atau *defisit*. Berdasarkan fungsinya, bank umum merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan syariah yang dalam kegiatannya memberi jasa dalam lalu lintas pembayaran.

PT. Bank Negara Indonesia (BNI) merupakan Bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) pertama yang menjadi perusahaan publik setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1996. PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Padang merupakan salah satu kantor cabang BNI yang ada di Kota Padang. Bank ini akan lebih mudah dilirik oleh masyarakat apabila adanya pelayanan yang baik, khususnya dalam hal pelayanan penyaluran kredit kepada setiap debitur yang membutuhkan. Apalagi selama pandemi *covid-19* ini, banyak sekali masyarakat yang membutuhkan modal kerja. Maka penulis tertarik dalam menganalisis pemberian kredit khususnya Kredit Modal Kerja yang ada di PT. Bank Negara Indonesia (BNI) selama

pandemi *covid-19*. Dan bahasan selanjutnya mengenai kebijakan pengembangan penyaluran Kredit Modal Kerja serta hal – hal yang mempengaruhinya.

Pandemi virus *corona (covid-19)* mengakibatkan sektor usaha dan bisnis perbankan mengalami perlambatan. Hal ini memberikan dampak buruk terhadap kualitas aset bank dan memburuknya permintaan kredit. Sedangkan pertumbuhan kredit melambat dari bulan sebelumnya yaitu kredit hanya dapat tumbuh 5,9% tahun ke tahun (*year on year*). Selain itu, risiko gagal bayar pun akan membayangi industri perbankan. Kredit bermasalah yang menumpuk membuat bank tidak dapat melakukan ekspansi pembiayaan. Oleh karena itu, bank harus mencari cara agar tidak menambah biaya dengan memutarakan DPK. Demi menjaga keseimbangan kecukupan likuiditas, pihak perbankan juga melakukan penempatan dana pada surat berharga. Salah satunya seperti PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Padang.

Berikut ini adalah data penyaluran keseluruhan kredit, penyaluran Kredit Modal Kerja serta Kredit Macet pada Kredit Modal Kerja di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Padang :

Tabel 1.1 Data Penyaluran Keseluruhan Kredit, Penyaluran KMK serta Kredit Macet pada KMK PT. BNI (Persero) Tbk. Cabang Padang

Tahun	Total Keseluruhan Kredit yang diberikan	Alokasi Dana Untuk Kredit Modal Kerja (KMK)	Kredit Macet pada Kredit Modal Kerja (KMK)
2019	1.148.122 M	301.116.537.147	10.267.717.647
2020	1.246.325 M	371.680.666.861	14.259.678.155

Sumber : PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Padang

Berdasarkan data dari PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Padang realisasi jumlah keseluruhan kredit yang diberikan selama tahun 2019 berjumlah sebesar Rp 1.148.122.000.000.000 dengan 6.800 debitur. Pada tahun 2020 berjumlah sebesar Rp 1.246.325.000.000.000 dengan 7.400 debitur. Sedangkan alokasi dana untuk Kredit Modal Kerja (KMK) selama tahun 2019 berjumlah sebesar Rp 301.116.537.147 dengan 755 debitur. Pada tahun 2020 berjumlah sebesar Rp 371.680.666.861 dengan 835 debitur. Namun dalam penyaluran Kredit Modal Kerja (KMK) tersebut terjadi kemacetan di setiap tahunnya, pada tahun 2019 berjumlah sebesar Rp 10.267.717.647 dengan 44 debitur. Pada tahun 2020 berjumlah sebesar Rp 14.259.678.155 dengan 73 debitur. Hal ini menunjukkan bahwa penyaluran kredit saat pandemi *covid-19* secara keseluruhan khususnya kredit modal kerja mengalami peningkatan dari tahun 2019-2020. Akibatnya penyaluran kredit modal kerja tahun 2020 saat pandemi *covid-19* dapat dikatakan kurang efektif karena meningkatnya kredit macet dengan jumlah debitur yang juga semakin meningkat. Menurut

Ismail (2013:125), kredit bermasalah yaitu pinjaman yang disediakan oleh pihak kreditur kepada pihak debitur, namun nasabah tersebut tidak mampu membayar dan melunasi kewajibannya seperti yang sudah disepakati antara kedua belah pihak dalam perjanjian kredit. Pada akhirnya pinjaman yang mengalami masalah akan berujung dengan kemacetan. Peningkatan Kredit Macet terhadap penyaluran Kredit Modal Kerja (KMK) dari tahun 2019-2020 tentunya mempengaruhi efektivitas dalam penyaluran Kredit Modal Kerja (KMK). Oleh karena itu, tingkat keberhasilan atau kegagalan dalam mengatasi kredit bermasalah dapat dilihat dari efektivitas penyaluran Kredit Modal Kerja (KMK) kepada debitur. Dengan cara mengukur seberapa besar realisasi penyaluran dana untuk Kredit Modal Kerja (KMK).

Melihat pentingnya dalam hal penyaluran dana untuk modal kerja maka penulis tertarik membahas tentang “Efektivitas Pemberian Kredit Modal Kerja pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Padang untuk meminimalisir resiko kredit bermasalah selama pandemi *covid-19*”.

1.2 Perumusan Masalah

Sebagaimana yang sudah penulis uraikan di atas, maka masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana Bank BNI Kantor Cabang Padang melakukan efektivitas dalam pemberian kredit modal usaha selama pandemi *covid-19*?

2. Bagaimana Bank BNI Kantor Cabang Padang melakukan pencegahan terhadap pinjaman bermasalah dalam pemberian kredit modal kerja selama pandemi *covid-19* ?

1.3 Tujuan Magang

1.3.1 Tujuan Magang Secara Umum

1. Untuk memperkenalkan, meningkatkan dan memperluas pemahaman mahasiswa tentang dunia kerja yang sesungguhnya.
2. Sarana aplikasi ilmu yang telah didapat selama kuliah dengan praktik yang ada di lapangan.
3. Menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bermutu untuk mengatasi persaingan.
4. Salah satu syarat untuk menyelesaikan *study* pada Diploma III Universitas Andalas.

1.3.2 Tujuan Khusus Magang

1. Untuk mengetahui efektivitas penyaluran Kredit Modal Kerja pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Padang selama pandemi *covid-19*.
2. Untuk mengetahui upaya pencegahan kredit bermasalah yang dilakukan oleh PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Padang dalam penyaluran kredit modal kerja selama pandemi *covid-19*.

1.4 Manfaat Magang

Dengan diselenggarakannya program magang, memiliki manfaat yaitu :

1.4.1 Bagi Mahasiswa

1. Untuk dapat memperoleh pengalaman tentang kondisi Perbankan saat ini.
2. Mempraktikan pengetahuan yang didapat pada masa kuliah ke lapangan kerja.
3. Menambah pengetahuan penulis tentang Efektivitas Penyaluran Kredit Modal Kerja pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Padang untuk meminimalisir resiko kredit bermasalah selama pandemi *covid-19*.
4. Untuk dapat melakukan kegiatan operasional secara nyata di tempat intansi magang tersebut.
5. Menciptakan karakter yang penuh tanggung jawab dan disiplin di lapangan kerja.

1.4.2 Bagi Universitas Andalas

1. Untuk meningkatkan hubungan aliansi dalam dunia kerja antara Universitas Andalas (UNAND) dengan PT. BNI (Persero) Tbk. Cabang Padang.
2. Untuk memajukan mutu dalam menghasilkan tamatan yang sesuai dengan pendidikan dan *industry*. Melalui pengalaman magang, sehingga masyarakat Indonesia lebih mengetahui Universitas Andalas (UNAND) pada lapangan kerja.

3. Memperkenalkan sekaligus memasarkan program Diploma III Keuangan yang bermutu dan mampu berkompetisi dalam dunia kerja.

1.4.3 Bagi Instansi

1. Mempermudah dan membantu segala aktivitas yang ada pada instansi tersebut.
2. Dapat menjalin kerja sama antara instansi dengan lembaga pendidikan.
3. Dapat memperoleh sumber daya manusia yang berkualitas.
4. Mempersembahkan peran serta kepada mahasiswa magang dalam pemberian yang nyata terhadap instansi.

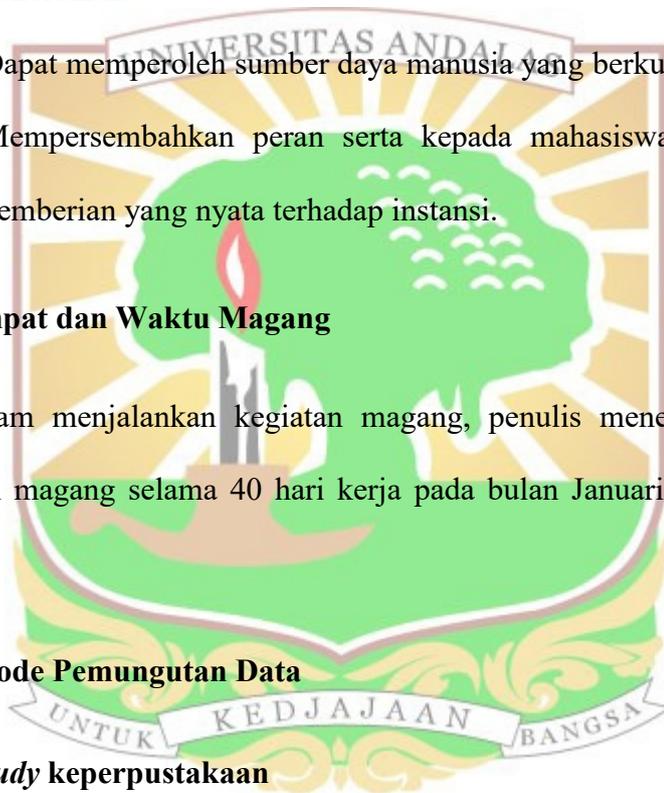
1.5 Tempat dan Waktu Magang

Dalam menjalankan kegiatan magang, penulis menentukan waktu kegiatan magang selama 40 hari kerja pada bulan Januari hingga Maret 2021.

1.6 Metode Pemungutan Data

1.6.1 Study keperustakaan

Ialah menelusuri, menggabungkan dan meninjau bermacam literasi yang melingkupi buku bacaan dan bahan perkuliahan yang berkaitan dengan konflik yang diteliti oleh penulis.



1.6.2 *Study Lapangan*

1. Data primer

Informasi yang didapat dalam wawancara bersama karyawan dan petinggi yang berwenang pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Padang.

2. Data Sekunder

Informasi dalam bentuk berita tentang kegiatan yang bersangkutan terhadap objek.

1.7 Metode Analisa Data

Dalam penjelasan dan penjabaran nantinya akan diperlukan analisa deskriptif dan metode kualitatif yang diuraikan seperti:

1.7.1 Metode Analisa Deskriptif

Merupakan metode yang menggambarkan tentang efektivitas penyaluran Kredit Modal Kerja pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Padang selama pandemi *covid-19*.

1.7.2 Metode kualitatif

Membedakan realisasi dengan konsep akibatnya ditemukan beberapa perbedaan dan persamaan lalu dilakukan analisa terhadap data dan terakhir memberi kesimpulan.



1.8 Sistematika Laporan

Bab I : Pendahuluan

Berisikan pendahuluan yang meliputi, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, tempat magang, rencana kegiatan dan penataan dalam perancangan laporan.

Bab II : Landasan Teori

Menjelaskan mengenai perbankan, kredit, karakteristik kredit, Manfaat kredit, pembagian kredit, agunan kredit, Kredit Modal Kerja (KMK), *covid-19* dan kredit macet.

Bab III : Gambaran Umum instansi magang.

Merupakan riwayat lembaga meliputi sejarah berdirinya PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Padang, visi misi serta struktur organisasi.

Bab IV : Pembahasan

Pada bagian ini menjelaskan “Efektivitas Penyaluran Kredit Modal Kerja pada PT. BNI (Persero) Tbk. Kantor Cabang Padang untuk Meminimalisir Resiko Kredit Bermasalah Selama Pandemi *Covid-19*”.

Bab V : Penutup

Membahas tentang kesimpulan dan saran.

